

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Short Education Movie*
(Sem) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam
Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak**

**Aldila Ramadani Yudita Putri¹⁾, Maula Mar'tus Solikhah²⁾, Noerma Shovie
Rizqiea³⁾**

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

³⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
aldila.ramadani79@gmail.com

ABSTRAK

Tersedak adalah terjadinya kondisi penyumbatan saluran pernafasan bagian atas, tersedak keadaan darurat, tersedak juga di sebut sebagai mati lemas karna itu tersedak merupakan suatu kegawat daruratan yang sangat berbahaya karena dalam beberapa menit akan terjadi kekurangan oksigen secara umum dan menyeluruh hingga dalam hitungan menit saja dapat kehilangan refleks nafasyang umum, tersedak sering terjadi di masyarakat terutama pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan rancangan *pra ekperimental* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one grub pre test- post test design*. Populasi penelitian berjumlah 35 responden sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisoner tingkat pengetahuan tersedak dan lembar observasi *helmick maneuver* dan *sandwich maneuver*.

Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* pengetahuan menunjukkan *p-Value* =0,012($p < 0,05$), keterampilan dengan teknik *sandwich maneuver* *p-Value* =0,000 ($p < 0,05$). Teknik *hemlick maneuver* *p-Value* =0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan *Short Education Movie* (SEM) terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada anak.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Short Education Movie, Tersedak, Pengetahuan, Keterampilan

Daftar Pustaka : 51 (2010-2020)

**Aldila Ramadani Yudita Putri¹⁾, Maula Mar'tus Solikhah²⁾, Noerma Shovie
Rizqiea³⁾**

***THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING SHORT EDUCATION MOVIES
(SEM) ON THE MOTHERS' KNOWLEDGE AND SKILLS IN ADMINISTERING
FIRST AID TO CHOKING CHILDREN***

ABSTRACT

Choking refers to a situation where there is an obstruction in the upper airway, posing an emergency. Choking is also understood as suffocation. It is a risky emergency condition. There could be a general and widespread lack of oxygen, leading to a loss of normal breathing reflexes in minutes. Choking incidents are familiar in the community, especially among children. The study aimed to determine the effect of health education using Short Education Movies (SEM) on the mothers' knowledge and skills in administering first aid to choking children.

The research adopted a quantitative pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test design. The research population consisted of 35 respondents using a total sampling technique. Data collection involved a choking knowledge questionnaire and observation sheets of Helmick and Sandwich Maneuver.

Data analysis utilized the Wilcoxon test. The results of the Wilcoxon test for knowledge revealed a p-value of 0.012 ($p < 0.05$). The skills using the sandwich maneuver obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The skills using the Helmick Maneuver obtained the p-value 0.000 ($p < 0.05$). Therefore, H_0 was accepted, and H_a was rejected. It indicated the effect of health education using Short Education Movies (SEM) on the mothers' knowledge and skills in administering first aid to choking children.

Keywords: Health Education, Short Education Movie (SEM), Choking, Knowledge, Skills

Bibliography:51(2010-2020)

PENDAHULUAN

Tersedak adalah terjadinya kondisi penyumbatan saluran pernafasan bagian atas yang biasanya di sebabkan oleh makanan atau benda-benda kecil (Abdurrahman *et al.*, 2022). Tersedak juga di sebut sebagai mati lemas karna itu tersedak merupakan suatu kegawat daruratan yang sangat berbahaya. Tersedak adalah keadaan darurat yang umum atau sering terjadi di masyarakat, terutama sering terjadi pada anak (Siregar & Pasaribu, 2022).

Anak di golongankan sebagai kelompok rentan tersedak karena mereka memiliki saluran pernafasan yang kecil dan mereka belum memiliki gigi yang lengkap seperti orang dewasa sehingga belum mampu mengunyah makanan dengan benar-benar halus sehingga dapat menyebabkan makanan tersebut menyangkut di tenggorokan dan terjadi tersedak (Mansyur & Marmi, 2022). Terutama pada anak usia *toddler* pada periode ini mereka adalah konsumen pasif, yang artinya anak hanya menerima makanan apa yang di berikan oleh mereka (Astuti & Ayuningtyas, 2018).

banyaknya kasus yang tidak di laporkan Tersedak Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2011, sekitar 17.537 kasus tersedak paling sering terjadi pada anak usia dini (1,5-3 tahun). *American Academy of Padiatrics* (AAP) 2010. Menjelaskan bahwa tersedak merupakan penyebab utama morbilitas dan mortabilitas di kalangan anak-anak. Angka kejadian tersedak pada anak usia kurang dari 1 tahun sebesar (77,1%). Kematian anak karena sumbatan jalan nafas yang terjadi pada usia kurang dari 5 tahun hampir mencapai presentase 90% (Putri *et al.*, 2021). Di Indonesia data yang di dapatkan oleh (Novitasari, 2016) di RSUD dokter Harjono, Jawa Timur ada 157 kejadian tersedak pada tahun 2009 dan pada tahun berikutnya ada sebanyak 112 kasus yang terjadi. Di Jawa Tengah sendiri belum ada data yang menunjukkan presentase kasus tersedak di karenakan. banyaknya kasus yang tidak di laporkan.

Faktor yang menyebabkan tersedak untuk anak biasanya karena makanan yang kurang halus untuk ditelan dan proses

menelan yang belum sempurna atau bahkan memasukan benda asing ke dalam mulut yang seharusnya tidak untuk di makan. Hal itu bisa terjadi karena kurang atau terganggunya aliran oksigen di dalam tubuh yang di sebabkan oleh penyumbatan saluran pernafasan di tenggorokan atau di sebut juga tersedak (Abdurrahman *et al.*, 2022).

Peran ibu sebagai pengawasan dan pertolongan pertama untuk anak sangat berperan maka pengetahuan dan keterampilan orang tua terutama ibu dalam penanganan kedaruratan tersedak pada anak sangatlah penting (Putra, 2015). karena pengetahuan dan keterampilan ibu tentang pertolongan pertama tersedak harus ditingkatkan dan yang di ketahui bahwa penolongan tersedak pada anak itu dengan cara menepuk bagian leher yang biasanya dilakukan untuk penolongan anak ketika mengalami tersedak merupakan cara penanganan yang salah (Misbah & Zulman, 2022).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan keterampilan masyarakat yaitu dengan menggunakan pendidikan kesehatan terdapat 2 teknik pertolongan pertama yang dapat dilakukan pada anak tersedak yaitu *sandwich maneuver* untuk anak umur di bawah 1 tahun dan *heimlich maneuver* untuk anak umur di atas 1-5 tahun (Sara *et al.*, 2021). Sedangkan usia anak satu sampai lima tahun hingga orang dewasa bisa menggunakan teknik *heimlich maneuver* (Edita, 2019). Media pendukung untuk memberikan edukasi dengan menggunakan media SEM (*Short Education Movie*) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan rancangan pra ekperimental dengan desain penelitian yang digunakan adalah one grub pre test-post test design. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja puskesmas Kecamatan

Karangmalang Kabupaten Sragen pada Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 17 bulan juli 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan rancangan pra ekperimental dengan desain penelitian yang digunakan adalah one grub pre test- post test design. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja puskesmas Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen pada Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 17 bulan juli 2023. Populasi penelitian berjumlah 35 responden, teknik sampel yang digunakan adalah dengan *total sampling*. Instrument penelitan ini menggunakan kuisoner tingkat pengetahuan yang di adopsi dari penelitian (Sara *et al.*, 2021) dan lembar observasi *sandwich maneuver* dan *hemlick maneuver* menggunakan tools dari kampus Universitas Kusuma Husada Surakarta yang sudah baku. Penelitian ini menggunakan uji statistic *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan tersedak pada anak. penelitian ini sudah melalui uji etik dengan nomor etik 1.137/VIHREC/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, Juli(n=35)

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Umur	18	45	28.94	6.517

Berdasarkan tabel 1. Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan usia termuda adalah 18 tahun dan usia tertua adalah 45 tahun, dan ibu yang paling banyak muncul adalah 28 tahun. Menurut penelitian (Sara *et al.*, 2021) menyatakan bahwa usia tersebut merupakan kelompok usia yang produktif, dimana usia ini seseorang dapat meningkatkan daya tangkap dalam penerimaan informasi dan peningkatan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat berkembang semakin baik dan dapat

mencapai kesiapan dalam mengasuh dan membimbing anaknya. Menurut (Budiman *et al.*, 2013) usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang, dengan bertambahnya usia seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologisnya (mental), semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula pola piker dan daya tangkap sehingga semakin baik pengetahuan yang di peroleh.

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan, Juli 2023 (n=35).

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	2	5.7
SMP	6	17.1
SMA/SMK	26	74.3
Perguruan tinggi	1	2.9
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 2. hasil penelitian menunjukan bahwa dari 35 responden, tingkat Pendidikan terahir yang paling banyak adalah sekolah

menengah akhir/sekolah menengah kejuruan (SMA/SMK) sebanyak 26 orang dengan presentase 74,3%. Menurut (Kase *et al.*,2018) bahwa tingkat pendidikan data mempengaruhi cara pandang atau perepsi seseorang terhadap penerimaan sebuah informasi baru, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah seseorang untuk menerima informasi baru tersebut.

Tabel 3. Tabel 4.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan, juli 2023 (n=35).

Karakteristik	(f)	(%)
Tidak bekerja/IRT	19	54.3
Wiraswasta	2	5.7
Petani	3	8.6
Lainnya (pedagang,buru h,swasta)	11	31.4
total	35	100.0

Berdasarkan tabel 3. Hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden yang didapatkan paling banyak adalah ibu yang tidak bekerja / IRT sebanyak 19 orang dengan presentase 54,3%. Menurut (Nursalam, 2015) pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang ibu, paparan pekerjaan diluar memberikan peluang langsung kepada ibu dalam informasi paparan dimedia sosial dalam pengetahuan ibu khususnya pengetahuan masalah penanganan anak terhadap masalah choking pada anak.

Tabel 4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengalaman pelatihan tersedak, Juli 2023 (n=35).

Pelatihan tersedak	frekuensi	Persentase
Pernah	8	22.9
Tidak pernah	27	77.1
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden yang tidak memiliki pengalaman pelatihan tersedak terdapat 27 responden dengan presentase 77.1%. Menurut (suparno, 2016) bahwa pengalaman juga dapat menjadi salah satu sumber untuk mendapatkan pengetahuan karena adanya proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang telah dihadapi sebelumnya.

Sedangkan semakin banyak pengalaman seseorang maka semakin banyak pula perubahan yang dapat terjadi karena menyesuaikan dengan kondisi sebelumnya. Apabila seseorang tidak memiliki pengalaman maka dapat mempersulit orang itu untuk berkembang menurut Irfan,(2022).

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Sebelum Diberikan Metode Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Dengan Media *Short Education Movie* (SEM), Juli 2023 (n=35).

Variabel	Pre test		Pos test	
Tingkat pengetahuan	(f)	(%)	(f)	(%)
Baik	22	62.8	31	88.6
Kurang	15	37.2	4	11.4
Total	35	100.0	35	100.0

Berdasarkan tabel 5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum mendapatkan pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak pada anak sebanyak 22 responden di kategori baik dengan presentase 62.8%. sedangkan setelah mendapatkan pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak pada anak sebanyak 31 responden di kategori baik dengan presentase 88.6%, hal ini di karenakan kebanyakan responden belum pernah mendapatkan pendidikan Kesehatan tentang penanganan tersedak pada anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sara *et al.*, 2021) tentang pengaruh metode pendidikan Kesehatan demonstrasi dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak yang mengatakan bahwa pendidikan kesehatan menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan keterampilan menurut (Notoadmojo,2012) penggunaan media dalam pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan perhatian, konsentrasi dan imajinasi yang diharapkan dapat dipelajari sehingga dapat membentuk dan meningkatkan pengetahuan.

Hubungan informasi dan pengalaman terhadap pengetahuan sebagaimana bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman dan kurangnya informasi yang di dapatkan bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam menangani apapun keadaan yang telah terjadi salah satu penyebab yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan antara lain informasi tentang penanganan tersedak kurang diketahui, sehingga saat ini pengisian kuisioner jawaban yang diisi kurang tepat.

Tabel 6. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak. Juni 2023 (n=35).

Pengetahuan ibu	Median (Min-Max)	Nilai P
<i>Pre test</i>	10 (5-17)	0.012
<i>Pos test</i>	15 (13-18)	
<i>Negative ranks</i>	<i>Positive Ranks</i>	<i>Ties</i>
0	35	0

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian ini didapatkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* $0.012 < 0.05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan *Media Short Education movie* (SEM) dibuktikan dengan pengetahuan responden meningkat dengan nilai median setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan median.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurniasari *et al*, 2017) bahwa terdapat pengaruh media video terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menangani tersedak pada bayi. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Pandegiro & Masi, 2019) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi melalui pancaindra manusia terhadap suatu objek tertentu. Individu dikatakan belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu sehingga menghasilkan peningkatan pengetahuan (Alihar, 2018). Salah satu faktor juga yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal seperti penyuluhan dan demonstrasi serta sumber informasi lain Koran, media online dan lain sebagainya akan berpengaruh pada perubahan atau peningkatan pengetahuan seseorang (Budiman *et al.*, 2013).

Tabel 7. Tingkat keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada bayi umur 0-12 bulan menggunakan

Teknik *sandwich maneuver* sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM). Juli 2023 (n=35)

Variabel	Pre test		Pos test	
	f	%	f	%
Tingkat Keterampilan				
Terampil			29	82.9
Cukup terampil			5	42.9
Tidak Terampil	35	100.0	1	2.9
Total	35	100.0	35	100.0

Berdasarkan tabel 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan ibu sebelum mendapatkan pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak pada anak dengan Teknik *sandwich maneuver* sebanyak 35 responden di kategori tidak terampil dengan presentase 100.0% atau seluruh responden tidak mengetahui sama sekali tentang Teknik tersebut sedangkan setelah mendapatkan pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak pada anak dengan Teknik *sandwich maneuver* sebanyak 29 responden di kategori terampil dengan presentase 82.9, cukup terampil 5 responden (42.9%), tidak terampil 1 (2.9%)

Hasil penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh Ayu Oktaviani, (2019). Tentang efektifitas pemberian penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak usia 2-5 tahun di tk negeri pembina Ngawi dengan hasil dari 43 responden yang kurang terampil yaitu 43 responden (100.0%).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan seseorang menurut (Notoadmojo, 2012) salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman dalam

mendapatkan informasi salah satunya adalah melalui penyuluhan kesehatan dari sumber yang akurat dan pengalaman menangani korban tersedak dapat meningkatkan keterampilan seseorang dalam melakukan suatu prosedur. Hal ini dikarenakan seseorang cenderung akan mencari kebenaran atas pengetahuannya, caranya dengan mengulangi kembali pengalaman dimasa lalu dalam menyelesaikan masalah dengan kemampuan mengambil keputusan yang baik.

Tabel 8. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Terhadap tingkat keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada bayi umur 0-12 bulan menggunakan teknik *sandwich maneuver*. Juni 2023 (n=35)

<i>Variabel</i>	<i>Pre test</i>		<i>Pos test</i>	
Tingkat keterampilan	(f)	(%)	(f)	(%)
Terampil			23	65.
Cukup terampil			12	34.
Tidak Terampil	35	100.0		2.9

Berdasarkan tabel 8. Hasil penelitian ini didapatkan hasil uji *Wilcoxon* $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap tingkat keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada bayi umur 0-12 bulan yang dilakukan dengan teknik *sandwich maneuver*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ningsih & Yusarti, 2020) bahwa terdapat peningkatan keterampilan Ibu dalam memberikan pertolongan pertama atau menangani tersedak pada bayi dan anak. Anak usia dini merupakan anak- anak yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beragam (Sumarningsih, 2015).

Keunikan karakteristik anak dapat memungkinkan perilaku yang beragam yang berpotensi menimbulkan kecelakaan di rumah tangga apabila anak - anak

dibiarkan tanpa pengawasan yang baik, ataupun karena lingkungan di rumah kurang aman atau kurang nyaman (Andarmoyo, 2015). Sehingga orang tua atau orang terdekat anak khususnya para Ibu perlu memahami berbagai jenis kecelakaan yang mungkin terjadi dan pertolongan pertama yang dapat diberikan sehingga tidak menimbulkan kondisi yang fatal bagi anak (Dwi *et al.*, 2015).

Tabel 9. Tingkat keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada balitaumur 1-5 tahun menggunakan Teknik *Helmick maneuver* sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM).Juli 2023 (n=35)

Pengetahuan ibu	Median (Min-Max)	Nilai P
<i>Pre test</i>	0 (0-0)	0.000
<i>Pos test</i>	2 (0-2)	
<i>Negative ranks</i>	<i>Positive Ranks</i>	<i>Ties</i>
0	34	1

Berdasarkan tabel 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan ibu sebelum mendapatkan pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak pada anak dengan Teknik *Helmick Maneuver* sebanyak 35 responden di kategori tidak terampil dengan presentase 100.0% atau seluruh responden tidak mengetahui sama sekali tentang Teknik tersebut sedangkan setelah mendapatkan pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) tentang pertolongan pertama tersedak pada anak dengan Teknik *sandwich maneuver* sebanyak 23 (34.3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sumarningsih, 2015) bahwa terdapat pengaruh edukasi tentang pencegahan dan penanganan tersedak terhadap pengetahuan dan keterampilan. Edukasi merupakan salah satu cara pendekatan pada keluarga yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi

kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan yaitu tentang pencegahan dan pelaksanaan tersedak pada anak sehingga adakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukannya (Dila Adila, 2014).

Tabel 10. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Terhadap tingkat keterampilan ibu dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada balita umur 1-5 tahun menggunakan teknik *Helmick Maneuver*. Juni 2023 (n=35).

Pengetahuan ibu	Median (Min-Max)	Nilai P
<i>Pre test</i>	0 (0-0)	0.000
<i>Pos test</i>	2 (1-2)	
<i>Negative ranks</i>	<i>Positive Ranks</i>	<i>Ties</i>
0	35	

Menurut tabel 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan hasil uji *Wilcoxon* $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Short Education Movie* (SEM) terhadap tingkat keterampilan ibu dalam pertolongan pertama tersedak pada anak umur 1-5 tahun yang dilakukan dengan teknik *hemlick maneuver*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktaviani, 2019), bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu dalam penanganan tersedak pada anak. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut (Mukrimaa *et al.*, 2016). Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman dalam mendapatkan informasi salah satunya melalui pendidikan kesehatan dari sumber yang akurat dalam melakukan suatu

prosedur terutama dalam menangani korban tersedak (Mayssara *et al.*, 2018).

Menurut asumsi peneliti semakin tinggi pengetahuan dan pendidikan seseorang akan meningkatkan keterampilannya, bertambahnya pengalaman seseorang akan menambah keterampilannya, adanya lingkungan dan fasilitas yang mendukung akan meningkatkan keterampilan, kebiasaan sehari-hari dan budaya setempat akan mempengaruhi keterampilan seseorang, semakin bertambahnya usia seseorang akan bertambah pula keterampilannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan *p Value* $0.012 < 0.05$.
2. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Terhadap Tingkat Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Dengan Teknik *Sandwich Maneuver* dengan *p Value* $0.000 < 0.05$.
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan Media *Short Education Movie* (SEM) Terhadap Tingkat Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak Dengan Teknik *Helmick Maneuver* dengan *p Value* $0.000 < 0.05$.

Saran

1. Bagi Responden
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu untuk memberikan pertolongan pertama tersedak pada anak tersedak dengan cepat dan tepat.
2. Bagi Keperawatan
Dapat menjadikan referensi dalam memilih media sebagai alat presentasi pendidikan kesehatan dan menjadikan media *Short Education Movie* (SEM) sebagai alat presentasi yang efektif dalam

menyampaikan informasi atau pendidikan kesehatan khususnya tentang pertolongan pertama tersedak pada anak.

3. Bagi Komunitas
Dapat dijadikan tambahan informasi atau *literatur* di kelas ibu balita terkait penggunaan media *Short Education Movie* (SEM) sebagai alat presentasi yang efektif dalam menyampaikan materi khususnya tentang kesehatan.
4. Bagi Universitas Kusuma Husada Surakarta
Dapat menjadikan informasi ilmiah mengenai pertolongan pertama tersedak pada anak dengan metode *Short Education Movie* (SEM).
5. Bagi penelitian lain
Dapat mengembangkan keterampilan penulis dalam penuliskarya ilmiah lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mutiah, C., Amiruddin, Bustami, & Halimatussakdiah. (2022). pertolongan pertama pada kegawatdaruratan di sekolah (N. Veri (ed.); p. iv,86). Bandung: Media Sanis Indonesia.
- Astuti, E. P., & Ayuningtyas, I. F. (2018). Perilaku Picky Eater Dan Status Gizi Pada Anak Toddler. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i1.155>
- Budiman, Riyanto, & Agus. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika, 2013.
- Dila adila, 2014. Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pijat Bayi Pada Ibu Di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta, Skripsi tidak dipublikasikan, Stikes Aisyiyah Yogyakarta
- Mansyur, arief norman, & Marmi. (2022). Manajemen Anak Tersedak (1st Ed.). Jawa Barat, Penerbit Adab Cv Adanu Adab.
- Mayssara, Supervised, A. H., & Affiifi. (2018). Perbedaan Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Yang Diberi Penyuluhan Melalui Media Video Dan Demonstrasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Mukrimaa, .et al (2016). Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Perawatan Cedera Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Ningsih, M. U., & Yusarti, B. K. K. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Bayi Dan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.32807/jpms.v1i2.482>.
- Notoadmojo. (2012). Nopendidikan dan perilaku kesehatan. *rineka cipta*.
- Novitasari, V. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan
- Nursalam. (2015). Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktisnursalam. (2015). Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis.
- Oktaviani, A. S. (2019). Efektifitas Pemberian Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Ngawi.
- Putri, A., Halimuddin, & Kamal, A. (2021). Pengetahuan Ibu tentang Pertolongan Pertama Tersedak Anak. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keperawatan*, V(2), 81–87. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKKepticle/view/18485>
- Sara, K. K., Mustikarani, I. K., & Solikhah, M. M. (2021). Pengaruh Metode Pendidikan Kesehatan Demonstrasi dengan Media Short Education Movie

(SEM) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pertolongan Pertama Tersedak Pada Anak. Jurnal Universitas Kusuma Husada.

Sari, R. R., Ekacahyaningtyas, M., & Sulistyani, ririn afrian. (2021). Pengaruh Pemberian Video Animasi dan Simulasi Terhadap Praktik Penanganan Tersedak Pada Balita Di Posyandu Dusun Pandeyan. 29, 1–11.

Siregar, N., & Pasaribu, Y. A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Penanganan Pertama Pada Anak yang Tersedak di Huta III Kabupaten Simalungun. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), 563.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2011>

Suparno, P. (2016). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Kanisius : Diakses Pada 13 Agustus 2021.